

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata objek penelitian berdasarkan data-data *authentic* yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan di klarifikasikan dalam bentuk kategori. Kategori-kategori dan konsep-konsep ini dikembangkan, yang kemudian membuktikan teori-teori. Data yang diperoleh dilapangan dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang digunakan sebagai acuan, dan terus menerus dikembangkan selama proses penelitian berlangsung.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk peneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penellitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari defenisi diatas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersiat interaktif. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Yaitu obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*, (Cet. VII; Bandung: CV Alfabeta,2009), h. 9

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Epeesi Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan dan adapun untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian, penulis melakukan penelitian 3 (tiga) bulan yakni bulan april hingga juni 2018.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yakni data kepustakaan dan data lapangan, yaitu:

- a. Data kepustakaan yaitu sumber data berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.
- b. Data lapangan yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari beberapa orang yakni ibu tiri jumlahnya 6 orang dan anak tiri jumlahnya 7 orang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk penelitian, mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi (pengamatan langsung) yaitu mengamati objek yang ada dilapangan, sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti serta melihat secara

langsung suatu aktifitas yang berkaitan dengan penelitian serta memperoleh gambaran untuk mengungkap peristiwa dari suatu kejadian sehingga data yang didapatkan akurat, dan terpercaya. Adapun yang akan diamati dalam penelitian ini adalah: masyarakat khususnya ibu tiri di Desa Epees Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan, beserta bagaimana pola asuh ibu tiri dalam pembentukan kepribadian anak.

## 2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksi kedalam bentuk karya ilmiah. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat. Wawancara ini dilakukan pada ibu tiri beserta anak tiri untuk mengetahui pola asuh dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Epees Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

## 3. Dokumentasi,

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan di masyarakat maka adapun dokumen yang berupa catatan, data tertulis, dan data-data yang dapat menunjang demi keakuratan data.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis Interaktif. Di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivasnya terbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis sebagai berikut.<sup>2</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.<sup>3</sup>

### 2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

### 3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-

---

<sup>2</sup> Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2011), h. 178

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 247

bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Teknik yang digunakan yaitu teknik *triangulasi* yaitu:

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari gaya yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, data, penyidik, dan teori-teori.<sup>4</sup>

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua macam *triangulasi*, yaitu *triangulasi* sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberi informasi yang kurang relevan dengan pembahasan. *Triangulasi* dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan melalui alat dan waktu yang berbeda, *triangulasi* dengan menggunakan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil data dalam observasi dengan data hasil wawancara dengan memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang otentik (tepat) sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h. 28